

Pengaruh Potensi Diri, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Prospek Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Prodi Bahasa Arab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten

The Influence of Self Potential, Learning Motivation, Social Environment, and Work Prospects on Student Decisions to Choose to Study in Arabic Language Study Program Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Rani Dewi Yulyani

Prodi Bahasa Arab Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten

rani.dewi@uinbanten.ac.id*

ABSTRACT

The main problem in this study is how the influence of self-potential, learning motivation, social environment, and job prospects on the student's decision to choose to study at the Arabic Language Study Program of UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Several hypotheses have been determined in this study to answer these hypotheses using quantitative methods. The instrument testing includes the validity test, reliability test, and classical assumption test, and finally the hypothesis test (T test). The results showed that there were two research hypotheses (H1 and H3) where the results showed that the proposed research hypothesis was rejected, the namely self-potential and social environment had no significant effect on the decision to choose to study at the BSA UIN SMH Banten Study Program. Then, it was found that the other hypotheses (H2 and H4), namely motivation variables and job prospects, were stated to have a significant effect on the decision to choose a college at the BSA Study Program UIN SMH Banten.

Keywords : *Self-Potential, Learning Motivation, Social Environment, And Job Prospects, Student's Decision*

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh potensi diri, motivasi belajar, lingkungan sosial, dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa untuk memilih kuliah di Program Studi Bahasa Arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Beberapa hipotesis telah ditentukan dalam penelitian ini untuk menjawab hipotesis tersebut dengan menggunakan metode kuantitatif. Pengujian instrumen meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik, serta terakhir uji hipotesis (uji T). Hasil penelitian menunjukkan terdapat dua hipotesis penelitian (H1 dan H3) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan ditolak yaitu potensi diri dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah di BSA UIN SMH Program Studi Banten. Kemudian ditemukan bahwa hipotesis lain (H2 dan H4) yaitu variabel motivasi dan prospek kerja dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih perguruan tinggi pada Program Studi BSA UIN SMH Banten.

Kata Kunci : Potensi Diri, Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, Dan Prospek Kerja, Keputusan Siswa

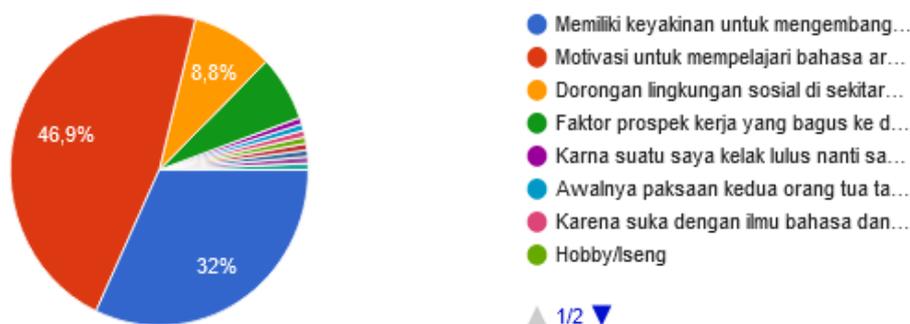
1. Pendahuluan

Perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia hingga saat ini masih menemui berbagai tantangan baik dari aspek pengelolaan, pemerataan terhadap akses pendidikan tinggi dan kualitas yang mengarah menuju wacana internasionalisasi perguruan tinggi yang ada di Indonesia (Chiara Logli, 2012). Terkait dengan pemerataan akses terhadap pendidikan tinggi, tidak dapat dipungkiri bahwa dalam beberapa periode ke belakang mayoritas mahasiswa yang terdaftar di perguruan tinggi negeri berasal dari kelompok masyarakat menengah ke atas. Untuk mengatasi pemerataan akses pendidikan tinggi pemerintah telah merumuskan kebijakan yang memastikan institusi pendidikan tinggi memastikan 20% mahasiswanya berasal dari masyarakat tidak mampu (Fadhil & Sabic-El-Rayess, 2021).

Pada 2020 tercatat jumlah mahasiswa yang terdaftar baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta yaitu 7.981.059 orang mahasiswa (Dikti, 2021). Pendidikan tinggi di Indonesia menawarkan berbagai jurusan atau program studi yang masif dan beragam, berdasarkan rumpun ilmunya terdiri atas rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal dan rumpun ilmu terapan (Kemenristekdikti, 2017).

Ilmu linguistik termasuk didalamnya program studi Bahasa dan Sastra Arab merupakan bagian dari rumpun ilmu humaniora. Sebagai upaya memenuhi kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten dalam keilmuan Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten memfasilitasi siswa dari jenjang pendidikan tingkat menengah yang berminat melanjutkan studi Bahasa dan Sastra Arab di Program Studi Bahasa dan Sastra Arab (BSA) yang berada di bawah naungan Fakultas Ushuluddin dan Adab.

Peneliti melakukan kegiatan pra survey kepada sebagian mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra berkaitan dengan hal yang paling mendorong dalam memutuskan memilih Prodi Bahasa dan Sastra Arab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.



Gambar 1.1. Hasil Pra Survey

Berdasarkan hasil pra survey diperoleh beberapa faktor yang dominan dalam mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi Bahasa dan Sastra Arab yaitu faktor motivasi mempelajari Bahasa dan Sastra Arab sebanyak 46,9%, kemudian

faktor mengembangkan potensi diri sebanyak 32%, faktor lingkungan sosial sebanyak 8,8%. Serta terdapat faktor prospek kerja sebesar 6,8%.

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan, peneliti menentukan variabel pertama yang diduga mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih kuliah di Prodi BSA adalah potensi diri. Potensi diri adalah kemampuan yang dimiliki seseorang yang belum dioptimalkan dengan maksimal yang perlu dikembangkan agar dapat digunakan dalam kehidupannya kelak (Aprillina et al., 2019). Potensi diri adalah kemampuan individu yang memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi atas kemampuan terpendam pada diri seseorang (Yumnah, 2016). Sehingga dapat disimpulkan, potensi diri adalah kemampuan dalam diri seseorang yang belum dioptimalkan dalam mencapai prestasi yang ingin dicapai.

Indikator potensi diri yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya; (1) suka belajar dan melihat kekurangan diri, (2) mempunyai sikap yang luwes, (3) berani melakukan perbaikan, (4) tidak pernah menyalahkan orang lain, dan (5) memiliki sikap yang tulus (Sulistyawati et al., 2017).

Hasil penelitian terdahulu yang membahas pengaruh potensi diri terhadap keputusan memilih tempat kuliah diantaranya penelitian yang menyatakan potensi diri berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dimana semakin tinggi potensi seorang siswa maka semakin meningkat pula minatnya dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi (Solihat et al., 2020). Selanjutnya, (Arif, 2018) dalam penelitiannya menyatakan arah hubungan kedua variabel positif, artinya semakin tinggi potensi diri akan semakin tinggi pemilihan jurusan/prodi yang dituju, hal itu berlaku pula sebaliknya, semakin rendah potensi diri akan semakin rendah pemilihan jurusan dalam memilih suatu jurusan. Berbeda dengan dua hasil penelitian terdahulu sebelumnya, penelitian dari (Cheisviyanny & Pratama, 2020) menyatakan bahwa potensi diri tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih prodi. Pembahasan konsep potensi diri dari berbagai penelitian dan perbedaan hasil penelitian (research gap) yang peneliti peroleh memberikan ketertarikan dalam meneliti pengaruh potensi diri terhadap keputusan memilih prodi BSA UIN SMH Banten. Rumusan masalah pertama dalam penelitian adalah: (1) Apakah potensi diri mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?. Selanjutnya ditentukan Hipotesis satu (H1) yaitu potensi diri berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi BSA UIN SMH Banten.

Seorang calon mahasiswa akan mempertimbangkan berbagai faktor dalam memutuskan pilihan terhadap program studi di Perguruan Tinggi. Berdasarkan hasil pra survey salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan memilih prodi di perguruan tinggi yaitu motivasi. Motivasi memiliki peran penting untuk mendorong seseorang untuk aktif melakukan sesuatu, selain itu motivasi juga berfungsi sebagai dasar seseorang untuk terlibat dan mengambil bagian dalam sebuah program (Santoso et al., 2017). Selain itu, pengertian motivasi merupakan sesuatu yang menyebabkan seseorang ingin tahu, bertindak, memahami, percaya atau memperoleh keterampilan tertentu (Filgona et al., 2020). Motivasi memiliki peranan penting dalam menentukan seberapa banyak siswa akan belajar dari suatu kegiatan belajar atau seberapa banyak menyerap informasi yang disajikan kepada mereka (Riswanto & Aryani, 2017). Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah faktor pendorong seseorang dalam melakukan

suatu hal karena percaya akan memperoleh keterampilan baru dari hal yang diyakininya .

Motivasi mempunyai beberapa indikator yang diukur diantaranya dengan: (1) Kuatnya kemauan untuk berbuat, (2) Ketekunan dalam mengerjakan tugas, (3) Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar, (4) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas), (5) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain, (6) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, serta (7) Lebih senang bekerja sendiri (Elmirawati et al., 2012).

Pengaruh motivasi terhadap keputusan memilih program studi dapat dilihat dari beberapa penelitian terdahulu diantaranya yaitu motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi (Suriyani, 2016). Selanjutnya penelitian dari (Maknunah & Sudiasmo, 2020) yang menyatakan variabel motivasi memiliki pengaruh terhadap variabel keputusan memilih jurusan. Penelitian lain menyatakan variabel motivasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Program di Perguruan Tinggi Kota Bengkulu (Finthariasari & Saputri, 2020). Rumusan masalah selanjutnya dalam penelitian adalah: (2) Apakah motivasi belajar mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?. Berdasarkan teori serta penelitian terdahulu yang dikaji, maka diperoleh H₂ (Hipotesis Dua) dalam penelitian ini bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Lingkungan sosial memiliki peranan dalam memutuskan untuk memilih suatu program studi di perguruan tinggi. Lingkungan sosial adalah semua orang dan suasana tempat yang dapat mempengaruhi kita baik secara langsung maupun tidak langsung (Tamara, 2016). Lingkungan sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita (Purwanto, 2014). Kemudian, (Sandrawati, 2016) menjelaskan bahwa lingkungan sosial merupakan wujud interaksi siswa dengan orangtua, berupa dukungan dari orangtua dan lingkungan rumah yang baik dan mendukung kegiatan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah wujud interaksi baik langsung maupun tidak langsung antara seseorang yang dipengaruhi oleh orang lain serta suasana tempat yang membentuknya. Indikator variabel lingkungan sosial yang digunakan terdiri atas (1) kelompok referensi, (2) keluarga, (3) Peran dan status sosial di masyarakat (Harningsih, 2020).

Penelitian terdahulu yang memaparkan hasil penelitian mengenai pengaruh budaya terhadap keputusan memilih program studi diantaranya: faktor lingkungan sosial budaya berpengaruh positif terhadap faktor pribadi, motivasi, dan pengambilan keputusan dalam memilih program studi (Hafid, 2010). Penelitian berikutnya menunjukkan faktor lingkungan sosial mempengaruhi keputusan mahasiswa melakukan registrasi akademik (Putri, 2011). Selanjutnya, (Syardiansyah, 2018) menyatakan bahwa lingkungan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi mahasiswa baru dalam memilih program studi. Rumusan masalah selanjutnya dalam penelitian adalah: (3) Apakah lingkungan sosial mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?. Merujuk pada pembahasan kajian terdahulu yang peneliti temukan diperoleh Hipotesis Tiga (H₃) dalam penelitian yaitu lingkungan sosial berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Setelah faktor lingkungan sosial berikutnya variabel yang diduga mempengaruhi keputusan memilih prodi di suatu perguruan tinggi adalah prospek kerja. Prospek kerja

merupakan kondisi yang akan dihadapi pencari kerja di masa yang akan datang dengan melihat peluang dan rintangan yang akan dihadapi dikemudian hari (Sujatmi et al., 2013). Pendapat lain menyatakan prospek kerja dari suatu program studi merupakan peluang kerja yang dapat dikerjakan bagi lulusan guna menghasilkan barang/jasa serta mendapatkan imbalan berupa upah atau gaji (Haikal et al., 2020). Indikator yang digunakan untuk variabel prospek kerja terdiri atas, (1) cita-cita, (2) prospek kerja lulusan, (3) masa studi, dan (4) keberhasilan alumni (Haikal et al., 2020).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan pengaruh prospek kerja terhadap keputusan memilih prodi yaitu penelitian yang menyatakan prospek lapangan kerja berpengaruh terhadap keputusan memilih program studi pariwisata (Uhai et al., 2020). Selanjutnya terdapat hasil penelitian yang juga menyatakan variabel pengetahuan peluang kerja berpengaruh positif terhadap variabel keputusan memilih jurusan (Muliando, 2013). Penelitian selanjutnya dari (Yunitasari & Sisilia, 2015) menyatakan faktor reputasi serta prospek kerja merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan mendaftar di Universitas Telkom. Berbeda dengan penelitian lainnya (Sitorus & Br Ginting, 2021) justru menyatakan prospek peluang kerja tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih prodi perhotelan. Rumusan masalah selanjutnya dalam penelitian adalah: (4) Apakah prospek kerja mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten?. Berdasarkan pembahasan teori serta hasil penelitian terdahulu maka ditentukan Hipotesis 4 (H4) yaitu prospek kerja berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih Prodi BSA UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

2. Metode Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru Prodi BSA UIN SMH Banten TA 2021/2022 yang berjumlah 115 orang mahasiswa dengan sampel penelitian berjumlah 101 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel penelitian diperoleh menggunakan metode random sampling yang dibantu dengan rumus Slovin dengan hasil sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(e)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135(5\%)^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 1,35} = 100,934 \Rightarrow \text{(Dibulatkan menjadi 101 Sampel)}$$

Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner/angket yang disusun berdasarkan indikator sebagai berikut:

Tabel 1.1.
Indikator Instrumen Penelitian

No	Indikator	Item Kuesioner
Variabel Potensi Diri		
1	Suka belajar dan melihat kekurangan diri	1
	mempunyai sikap yang luwes	2
	berani melakukan perbaikan	3
	tidak pernah menyalahkan orang lain	4
	memiliki sikap yang tulus	5
Variabel Motivasi		
2	Kuatnya kemauan untuk berbuat	6
	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	7
	Jumlah waktu yang disediakan dalam belajar	8
	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)	9
	Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas lain	10
	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	11
	Lebih senang bekerja sendiri	12
Variabel Lingkungan Sosial		
3	Kelompok Referensi	13
	Keluarga	14,15,16
	Peran dan status sosial di masyarakat	17,18
Variabel Prospek Kerja		
4	Cita-cita	19
	Prospek kerja lulusan	20
	masa studi	21
	keberhasilan alumni	22
Variabel Keputusan Memilih		
5	Sesuai dengan kemampuan	23
	Bukan karena paksaan dari orang lain	24
	Prospek yang baik di masa depan	25
	memiliki bakat dan minat	26

Kuesioner dibagikan kepada mahasiswa dengan bantuan aplikasi google form melalui WhatsApp Group kelas mahasiswa Baru Prodi BSA UIN SMH Banten TA 2021/2022. Setelah kuesioner terhimpun, agar data yang terhimpun bersifat objektif dan bisa menguji hipotesis yang telah ditentukan, selanjutnya instrumen penelitian dianalisis dengan (1) Uji Validitas, (2) Uji Reliabilitas dan (3) memenuhi syarat dalam Uji Asumsi Klasik. Uji validitas menggunakan metode Persons Product Moments sedangkan untuk Uji Reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Selanjutnya, dalam Uji Asumsi Klasik terdiri atas (1) Uji Normalitas, (2) Multikolinearitas, dan (3) Heteroskedasitas.

3. Hasil dan Pembahasan

Analisa Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Uji validitas diperlukan untuk mengetahui tingkat kevalidan instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, uji validitas yang dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment*. Untuk menganalisis validitas pertanyaan penelitian penulis menggunakan bantuan program SPSS, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5%, $n=101$ responden dengan $r_{tabel}=0,1646$.

Tabel 2
Uji Validitas Instrumen

Variabel Penelitian	Uji Pertanyaan	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keputusan
Potensi Diri	Pertanyaan 1	0,78	0,1646	Valid
	Pertanyaan 2	0,614	0,1646	Valid
	Pertanyaan 3	0,808	0,1646	Valid
	Pertanyaan 4	0,627	0,1646	Valid
	Pertanyaan 5	0,702	0,1646	Valid
Motivasi	Pertanyaan 1	0,727	0,1646	Valid
	Pertanyaan 2	0,717	0,1646	Valid
	Pertanyaan 3	0,763	0,1646	Valid
	Pertanyaan 4	0,752	0,1646	Valid
	Pertanyaan 5	0,702	0,1646	Valid
	Pertanyaan 6	0,514	0,1646	Valid
Lingkungan Sosial	Pertanyaan 1	0,729	0,1646	Valid
	Pertanyaan 2	0,802	0,1646	Valid
	Pertanyaan 3	0,812	0,1646	Valid
	Pertanyaan 4	0,753	0,1646	Valid
	Pertanyaan 5	0,742	0,1646	Valid
	Pertanyaan 6	0,768	0,1646	Valid
Prospek Kerja	Pertanyaan 1	0,872	0,1646	Valid
	Pertanyaan 2	0,821	0,1646	Valid
	Pertanyaan 3	0,645	0,1646	Valid
	Pertanyaan 4	0,824	0,1646	Valid
Keputusan Memilih Prodi	Pertanyaan 1	0,783	0,1646	Valid
	Pertanyaan 2	0,687	0,1646	Valid
	Pertanyaan 3	0,723	0,1646	Valid
	Pertanyaan 4	0,681	0,1646	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa potensi diri (X1), motivasi (X2), lingkungan sosial (X3), prospek kerja (X4) dan Keputusan memilih prodi (Y) memiliki skor lebih besar dari 0,1646. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel yang diteliti dinyatakan layak dan valid dalam mengukur pengaruh potensi diri, motivasi belajar, lingkungan sosial, dan prospek kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih kuliah di Prodi BSA UIN SMH Banten.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen/alat pengukur dapat dipercaya, artinya apabila suatu instrumen digunakan berulang-ulang untuk mengukur sesuatu yang sama, maka hasilnya relatif stabil atau konsisten (Khumaedi, 2012). Model yang digunakan dalam penelitian ini dengan Cronbach Alpha, dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0,60 (Ghozali, 2016).

Tabel 3
Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
Potensi Diri	0,731	Reliabel
Motivasi	0,766	Reliabel
Lingkungan Sosial	0,86	Reliabel
Prospek Kerja	0,815	Reliabel
Keputusan Memilih Prodi	0,746	Reliabel

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan memiliki nilai perhitungan > 0,60 artinya reliabel. Dengan demikian, simpulannya diketahui semua item pertanyaan yang digunakan mampu mengukur semua variabel penelitian.

Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS).

Tabel 4
Output Tabel Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,311	1,700		,183	,855
	TOTALX1	,097	,091	,095	1,063	,291
	TOTALX2	,292	,082	,351	3,558	,001
	TOTALX3	,010	,038	,019	,248	,804
	TOTALX4	,399	,104	,369	3,848	,000

a. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan tampilan Tabel 4, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$\text{Motivasi} = b_0 + b_1 \text{Potensi} + b_2 \text{Motivasi} + b_3 \text{Lingkungan} + b_4 \text{Prospek} + e$$

$$\text{Motivasi} = 0,311 + 0,097 \text{Potensi} + 0,292 \text{Motivasi} + 0,010 \text{Lingkungan} + 0,399 \text{Prospek} + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 0,311 artinya jika variabel independen dianggap konstan, maka variabel motivasi mempunyai nilai sebesar 0,311;
- Koefisien regresi potensi diri bernilai 0,097 artinya setiap penambahan pengaruh potensi diri sebesar satu poin maka akan meningkatkan keputusan memilih prodi sebesar 0,097;
- Koefisien regresi motivasi belajar bernilai 0,292, artinya setiap penambahan pengaruh motivasi sebesar satu poin maka akan meningkatkan keputusan memilih prodi sebesar 0,292;
- Koefisien regresi lingkungan sosial belajar bernilai 0,010, artinya setiap penambahan pengaruh lingkungan sebesar satu poin maka akan meningkatkan keputusan memilih prodi sebesar 0,010;
- Koefisien regresi prospek bernilai 0,399, artinya setiap penambahan pengaruh prospek kerja sebesar satu poin maka akan meningkatkan keputusan memilih prodi sebesar 0,399.

Analisis Koefisien Determinasi

Untuk menilai kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diukur dengan analisis koefisien determinasi.

Tabel 4
Output Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,718 ^a	,516	,496	2,197

a. Predictors: (Constant), TOTALX4, TOTALX3, TOTALX1, TOTALX2

b. Dependent Variable: TOTALY

Koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R Square sebesar 0,516 artinya dalam persentase besarnya pengaruh potensi diri, motivasi, lingkungan sosial dan prospek kerja terhadap keputusan memilih Prodi BSA UIN Banten adalah 51,6% dan sisanya 48,4% dipengaruhi variabel lain di luar variabel penelitian.

Analisis Uji Hipotesis

Tabel 6
Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,311	1,700		,183	,855
	TOTALX1	,097	,091	,095	1,063	,291
	TOTALX2	,292	,082	,351	3,558	,001
	TOTALX3	,010	,038	,019	,248	,804
	TOTALX4	,399	,104	,369	3,848	,000

a. Dependent Variable: TOTALY

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat ditarik kesimpulan hipotesis penelitian sebagai berikut:

- (1) Variabel potensi diri memiliki taraf signifikansi (0,291) yang lebih besar dari (0,05) serta nilai thitung (1,063) lebih kecil dari nilai ttabel (1,66105). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel potensi diri secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah Prodi BSA UIN SMH Banten. Hasil hipotesis penelitian yang telah dilakukan mendukung penelitian dari (Cheisviyanny & Pratama, 2020) menyatakan bahwa potensi diri tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih prodi);
- (2) Variabel motivasi memiliki taraf signifikansi (0,001) yang lebih kecil dari (0,05) serta nilai thitung (3,558) lebih besar dari nilai ttabel (1,66105). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel motivasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah Prodi BSA UIN SMH Banten. Hasil keputusan hipotesis yang telah dilakukan mendukung penelitian dari (Suriyani, 2016), (Maknunah & Sudiasmo, 2020) dan (Finthariasari & Saputri, 2020);
- (3) Variabel lingkungan sosial memiliki taraf signifikansi (0,804) yang lebih besar dari (0,05) serta nilai thitung (0,248) lebih kecil dari nilai ttabel (1,66105). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah Prodi BSA UIN SMH Banten. Hasil keputusan hipotesis yang telah dilakukan berbanding terbalik penelitian (Hafid, 2010), penelitian berikutnya (Putri, 2011) dan (Syardiensyah, 2018)

Variabel prospek kerja memiliki taraf signifikansi (0,000) yang lebih kecil dari (0,05) serta nilai thitung (3,848) lebih besar dari nilai ttabel (1,66105). Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel prospek secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah Prodi BSA UIN SMH Banten. Hasil keputusan hipotesis yang telah dilakukan mendukung penelitian (Muliando, 2013), Penelitian (Yunitasari & Sisilia, 2015) tetapi berbeda dengan penelitian dari (Sitorus & Br Ginting, 2021).

4. Penutup

Berdasarkan hasil analisis data pengaruh variabel potensi diri, motivasi, lingkungan sosial, dan prospek kerja terhadap keputusan memilih kuliah Prodi BSA UIN SMH Banten dapat disimpulkan terdapat dua hipotesis penelitian (H1 dan H3) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan ditolak yaitu potensi diri dan lingkungan sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan memilih kuliah di Prodi BSA UIN SMH Banten. Kemudian, didapati hasil penelitian bahwa hipotesis lainnya (H2 dan H4) yaitu variabel motivasi dan prospek kerja dinyatakan berpengaruh terhadap signifikan terhadap keputusan memilih kuliah di Prodi BSA UIN SMH Banten.

Daftar Pustaka

- Aprillina, Suntoro, I., & Yunisca, N. (2019). Pengaruh Potensi Dan Aktualisasi Diri Terhadap Minat Siswa Menjadi Pengurus Osis.
- Arif, M. (2018). Hubungan Minat Dan Potensi Diri Dengan Pemilihan Program Studi Asuransi Syariah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sumatera Utara. 1(1).
- Chiara Logli. (2012). *Higher Education in Indonesia: Contemporary Challenges in Governance, Acces, and Quality*. Handbook of Asian Higher Education, 2012.
- Dikti. (2021). *Statistik Pendidikan Tinggi 2020*.
[https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik Pendidikan Tinggi \(Intisari\) 2020.pdf](https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik Pendidikan Tinggi (Intisari) 2020.pdf)
- Elmirawati, Daharnis, & Syahniar. (2012). Hubungan Antara Aspirasi Siswa Dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Konselor Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 2.
- Fadhil, I., & Sabic-El-Rayess, A. (2021). Providing Equity of Access to Higher Education in Indonesia: A Policy Evaluation. *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (IJOLAE)*, 3(1), 57–75.
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation in Learning. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 10(4), 16–37.
- Finthariasari, M., & Saputri, D. D. (2020). Analisis Minat, Motivasi, Pekerjaan Yang Diharapkan, & Lingkungan Belajar Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program S1 Fakultas Ekonomi (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Di Perguruan Tinggi Kota Bengkulu). *Jurnal Manajemen Modal Insani dan Bisnis*, 1(2), 183–191.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafid, I. (2010). Pengaruh Sosial Budaya, Kelompok Rujukan dan Komunikasi Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(6), 659.
- Haikal, F., Idrus, M., & Samirah Dunakhir, dan. (2020). Faktor-faktor yang Memengaruhi Pemilihan Program Studi Akuntansi (Studi pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar). *Bata Ilyas Journal of Accounting*, 1(1), 2020–2021.
- Harningsih, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Di Perguruan Tinggi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. 12–26.
- Kemenristekdikti, (2017). <http://kopertis3.or.id/v2/wp-content/uploads/Lampiran-Nomenklatur-Prodi-Akademik-27-Agustus-2017-rev.pdf>
- Khumaedi, M. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes* 12(1): 129541.
- Maknunah, L. U., & Sudiasmo, F. (2020). Pengaruh Motivasi, Pembelajaran, Persepsi Dan Sikap Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan. *Reformasi*, 10(1), 11–18.
- Mulianto, F. (2013). Pengaruh Pengetahuan Peluang Kerja Terhadap Pontianak, Keputusan Memilih Jurusan.
- Purwanto, N. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Remaja Rosdakarya.
- Putri, P. K. (2011). Pengaruh faktor sosial dan psikografis terhadap keputusan mahasiswa melakukan registrasi akademik (studi pada mahasiswa Universitas Dian Nuswantoro terdaftar dan aktif tahun akademik 2010/2011). *Jurnal Interaksi*, 57–64.

- Riswanto, A., & Aryani, S. (2017). Learning motivation and student achievement : description analysis and relationships both. *COUNS-EDU: The International Journal of Counseling and Education*, 2(1), 42.
- Sandrawati, I. (2016). Pengaruh Lingkungan Sosial Siswa dan Kondisi Ekonomi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 9 Kota Probolinggo. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 10(2), 1858–4985.
- Santoso, A. M., Amin, M., Sumitro, S. B., & Lukiati, B. (2017). Learning Motivation of Students During the Implementation of Lecturing Based in Silico Approach. *International Journal of Research and Review*, 4(9), 6–9.
- Sitorus, T., & Br Ginting, V. R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Memilih Program Studi Perhotelan Pada Politeknik Mandiri Bina Prestasi. *Jurnal Manajemen Tools*, 13(1), 81–91.
- Solihat, S., Nurfitri, T., & Nawarini, A. T. (2020). Pengaruh Potensi Diri, Lingkungan Sekolah Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Di Man 1 Banyumas. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 45.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Sujatmi, P., Holilulloh, & Nurmalisa, Y. (2013). Pengaruh Tingkat Pemahaman Tentang Prospek Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PKn. 85(1), 1–15.
- Sulistyawati, N. L. G. A., Herwati, N. T., & Julianto, I. P. (2017). Pengaruh Minat, Potensi Diri, Dukungan Orang Tua, Dan Kesempatan Kerja Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–12.
- Suriyani, K. W. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi Program S1 di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Syardiansyah. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Baru Memilih Program Studi pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 6(2), 788–797.
- Tamara, R. M. (2016). Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di Sma Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Geografi Gea*, 16(1), 44.
- Uhai, S., Iswandari, R. K., Musdalifah, M., & Oktavianti, R. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pariwisata di Politeknik Negeri Samarinda. *Edutourism Journal Of Tourism Research*, 2(1), 1.
- Umar, H. (2016). *Metode Penelitian*. Salemba Empat.
- Yumnah, S. (2016). Kecerdasan Anak Dalam Pengenalan Potensi Diri. *Jurnal Studi Islam*, 2016 (4).
- Yunitasari, M., & Sisilia, K. (2015). Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mendaftar Di Institusi Pendidikan Tinggi Swasta (Studi Kasus Pada Program Studi S1 Ilmu Administrasi Bisnis Angkatan 2014 Universitas Telkom, Indonesia). *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3597–3602.